

# Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan



Jamiludin Usman<sup>1</sup>

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan. Hasil penelitian menyatakan bahwa: Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan dengan tahapan, a). Rapat Tinjauan Manajemen, b). Pembentukan tim khusus, c). Menentukan kebijakan dan standar operasional. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan dengan, a). Kemahasiswaan, b). tenaga pendidik, c). kepegawaian, dan d). Publikasi dan dokumentasi. Pengawasan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan secara internal dilaksanakan dari sisi pengelola (unit TIPD) dan sisi perangkat pendukung yakni perangkat komputer dan jaringan internet. Secara eksternal, pengawasan dilakukan oleh dosen, pegawai, mahasiswa selaku user dan subag perencanaan dan keuangan sebagai pelaksana pemeliharaan barang milik negara (BMN).

**Kata Kunci:** pengelolaan, teknologi informasi dan komunikasi, layanan pendidikan

## Abstract

*This research discuss about management infrastructure of information and communication technology in education service at STAIN Pamekasan. This result concluded that management information system is planned by, a). Management review meeting, b). Forming of special team, c). Define policy, and operational standards. Implementation of management information system at STAIN Pamekasan done by, a). Student affairs, b). Educator, c). Staffing, and d). Publication and documentation. Supervision of management information system at STAIN Pamekasan done internally by the administrator (TIPD unit) and supporting device that is computer and internet. Externally, supervision is done by lecturers, employees, students as users and planning and finance division as executor to do maintenance of state property.*

**Keywords:** management, information and communication technology, education services

## Pendahuluan

Masyarakat informasi menurut Jalaludin Rahmat seperti dikutip Abuddin Nata ditandai oleh penguasaan terhadap teknologi informasi, mampu bersaing, serba ingin tahu, imajinatif, mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan menguasai berbagai metode dalam memecahkan masalah (Nata, 2010). Dalam kehidupan masyarakat informasi, media elektronika memegang peranan yang sangat penting dan bahkan menentukan gaya hidup. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, *smartphone*, dan

1. Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan, Jl. Raya Panglegur KM 04 Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia

E-Mail

[jamielsoedin@gmail.com](mailto:jamielsoedin@gmail.com)

Submitted :  
November 2017

Accepted :  
Desember 2017

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 - 5339  
Volume 1  
Nomor 2  
DESEMBER 2017  
Hal 79 – 92

**FORUM DOSEN INDONESIA**

internet telah mengubah lingkungan informasi dari gaya hidup yang bersifat lokal dan nasional kepada lingkungan yang bersifat global dan internasional. Pada era teknologi informasi, melalui satelit dan komputer, orang tidak hanya memasuki informasi dunia, tetapi juga sanggup mengolahnya dan mengemukakannya secara lisan, tulisan, bahkan secara visual (Nata, 2010).

Peranan media elektronik yang sedemikian besar tersebut akan mampu menggeser pelaku-pelaku sosialisasi manusia yang berlangsung secara tradisional seperti yang dilakukan oleh orang tua, guru, pemerintah dan sebagainya. Komputer bisa menjadi partner bekerja, bermain, orang tua yang akrab, guru yang memberi nasehat, juga sewaktu-waktu dapat memberikan jawaban sesegera mungkin terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan. Kemajuan dalam bidang informasi tersebut pada akhirnya akan berpengaruh terhadap cara bekerja, gaya hidup, kejiwaan dan kepribadian masyarakat. Pada era informasi yang mampu bertahan adalah mereka-mereka yang memiliki orientasi hidup ke masa depan, yang dapat mengubah pengetahuan menjadi kebijakan dan mereka yang mempunyai ciri-ciri seperti masyarakat informasi tersebut di atas. Dalam situasi demikian, keberadaan masyarakat suatu wilayah dengan wilayah yang lain menjadi satu, baik dalam bidang budaya, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya.

Itu adalah gambaran masa depan yang akan terjadi di masa mendatang dan akan senantiasa berkembang, kemudian mau tidak mau harus dihadapi. Gambaran perkembangan masa depan yang sedemikian rupa tersebut selanjutnya akan memengaruhi dunia pendidikan baik dari segi pengelolaan kelembagaan, muatan isi pendidikan, siswa, guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Hal yang demikian ini pada gilirannya akan menjadi tantangan yang harus dijawab oleh semua institusi pendidikan. Perkembangan yang terjadi mengharuskan institusi pendidikan mengevaluasi kembali bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi mampu memengaruhinya dan bagaimana harus berinteraksi dengan perubahan-perubahan tersebut. Hal yang demikian ini harus dilakukan agar tidak semakin tertinggal dari institusi-institusi lain yang sejenis, terutama institusi pendidikan Islam.

Pemerintah Indonesia –melalui kementerian pendidikan nasional– telah merespon bagaimana mengelola teknologi informasi dan komunikasi dengan terbitnya beberapa peraturan yang mengatur hal tersebut, salah satunya adalah peraturam menteri Pendidikan Nasional nomor 38 tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Kementerian Agama pun demikian, yaitu dengan adanya beberapa program kegiatan yang diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk mendukung kinerja layanan informasi publik, kelembagaan, pendidikan, dan sebagainya (Kemenag RI, 2016).

Keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan harus memiliki komponen-komponen yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan, seperti siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses, sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya operasi. Sedangkan sistem komunikasi dan informasi terdiri dari komponen-komponen pendukung lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan saat melakukan aktivitas pendidikan (Pustekkom, 2006). Untuk itulah maka peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan meliputi: 1) teknologi informasi sebagai ketrampilan (*skill*) dan kompetensi, 2) teknologi informasi sebagai infrastruktur pendidikan, 3) teknologi informasi sebagai sumber bahan ajar, 4) teknologi informasi sebagai alat bantu dan fasilitas pendidikan, 5) teknologi informasi sebagai manajemen pendidikan, 6) teknologi informasi sebagai sistem pendukung keputusan.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi keagamaan Islam telah mengimplementasikan pengelolaan layanan pendidikannya dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang dimilikinya. Teknologi informasi dan komunikasi –selanjutnya disingkat TIK– dipergunakan dalam proses dokumentasi kepegawaian, kemahasiswaan, perencanaan, dan keuangan (Listiana, 2016).

Dalam pengelolaan infrastruktur TIK, bukanlah sesuatu yang sederhana. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai pengelola Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) program hibah akses internet untuk masyarakat Kementerian Komunikasi dan Informasi RI tahun 2011 – 2014, prosesnya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pengawasannya membutuhkan kerja ekstra cepat dan kontinyu. Hal itu dikarenakan tidak adanya batasan waktu dan tempat infrastruktur TIK itu dimanfaatkan -diakses- untuk dipergunakan sesuai yang dibutuhkan. Penggunaannya 24 jam sehari dan tujuh hari dalam satu minggu. Permasalahan yang biasanya timbul adalah sistem tidak bisa diakses sama sekali, masalah jaringan internet, server mengalami masalah, dan menghadapi user yang protes karena sistem tidak bisa berjalan (pustekom, 2006). Dalam konteks demikian, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang diaplikasikan di STAIN Pamekasan dengan pertimbangan: 1). STAIN Pamekasan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Madura yang kemungkinan dapat menjadi *role model* bagi perguruan tinggi lainnya. 2). STAIN Pamekasan memiliki unit khusus yang menangani bidang teknologi informasi yaitu Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD). 3). STAIN Pamekasan sedang berproses untuk transformasi menjadi Institut Islam Negeri (IAIN) Madura sehingga peningkatan layanan pendidikan menjadi sebuah kebutuhan.

Identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (a) Bagaimana perencanaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan ? (b) Bagaimana penerapan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan?, dan (c) Bagaimana pengawasan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan. Merujuk pada identifikasi masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan, penerapan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan, dan pengawasan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan.

## Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative approach*) dengan ciri khas penggunaan metode *deep observation* dan *depth interview* sebagai instrumen pengumpulan data utama. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan mulai dari perencanaan sampai pengawasan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di tengah komunitas yang diteliti, membaur dengan mereka karena statusnya sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan Studi dokumentasi. Adapun sasaran penelitiannya adalah personal yang terlibat dalam pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di STAIN Pamekasan dipilih secara acak dan *purposive* atau

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 - 5339  
Volume 1  
Nomor 2  
DESEMBER 2017  
Hal 79 – 92

FORUM DOSEN INDONESIA

*snowball sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan bentuk *interactive analysis* dengan model interaktif siklus.

## Hasil dan Pembahasan

### Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan

Hal-hal yang melatarbelakangi STAIN Pamekasan memanfaatkan sebuah sistem yang dinilai masih baru di lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam adalah karena tuntutan perkembangan kelembagaan. Seiring bertambahnya Jurusan dan Program Studi di STAIN Pamekasan berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mempermudah setiap pekerjaan layanan pendidikan yaitu dengan otomatisasi setiap jenis pekerjaan yang selama ini dikerjakan secara manual. Selain hal tersebut di atas, pengelolaan teknologi informasi secara lebih baik dan terlembagakan adalah merupakan tuntutan dari isi organisasi dan tata kerja (ORTAKER) STAIN Pamekasan/PMA Nomor 48 Tahun 2013.

Dari latar belakang tersebut di atas, kemudian Pimpinan STAIN Pamekasan memiliki inisiatif untuk bagaimana membuat sesuatu sistem yang mampu membuat pekerjaan semakin mudah, efektif, dan efisien. Dari hasil riset yang dilakukannya, maka kemudian muncul ide tentang otomatisasi manajemen lembaga STAIN Pamekasan, yang pada akhirnya diimplementasikan dalam pembangunan dan pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam rangka mendukung kinerja layanan pendidikan.

Proses perencanaan untuk membangun Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan dilakukan dengan melalui tahapan yang dirangkai dalam suatu proses sebagai berikut :

#### 1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Proses perencanaannya dimulai dengan pihak pimpinan mengadakan rapat tinjauan manajemen bersama kepala unit untuk menyamakan persepsi tentang bagaimana sistem tersebut dirancang dan digunakan pada tahap selanjutnya. Dalam rapat itu diputuskan bersama bahwa Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dibangun harus dilakukan secara tersistem dengan baik.

#### 2. Pembentukan Tim Khusus

Pimpinan STAIN Pamekasan bersama para jajaran di bawahnya membentuk sebuah tim khusus yang bertugas untuk membangun sebuah sistem pengelolaan secara terpadu, terencana, terdata, dan melaporkan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Maka dibentuklah unit Teknologi Informasi dan pangkalan data (TIPD).

#### 3. Menentukan Kebijakan, dan Standar Operasional.

Setelah proses pembentukan tim khusus selesai, selanjutnya tim tersebut bertugas untuk menyusun kebijakan, standar, pedoman, dan program kerja yang akan dilaksanakan. Kebijakan yang dilakukan adalah bagaimana lembaga bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pekerjaan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dan dalam rangka mewujudkan layanan pendidikan yang maksimal. Standar yang dibuat adalah standar sesuai dengan kebutuhan STAIN Pamekasan. Pedoman dan manual yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa konsep pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan masuk ke dalam konsep manajemen secara umum. Keberadaannya tidak serta-merta ada secara langsung. Namun melalui tahapan-tahapan yang populer dengan istilah fungsi-fungsi manajemen. Terdiri dari

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penerapan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Apabila suatu lembaga menerapkan sebuah sistem pengelolaan layanan pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis utamanya, maka bisa dikatakan bahwa pengelolaan sistem lembaga tersebut telah menggunakan prinsip-prinsip manajemen, pelayanan terhadap seluruh *stake holder* baik, dan pengambilan keputusan dilakukan secara cepat.

Penerapan sebuah sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan penerapan sesuatu yang teratur, sistem informasi manajemennya bagus. Sebaliknya, sesuatu dianggap tidak teratur ketika sesuatu itu tidak mempunyai sistem informasi yang teratur, tidak memiliki tujuan yang terprogram, pengambilan keputusannya lambat. Sehingga dapat disepakati bahwa sistem informasi manajemen layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi itu dimaknai sebagai pengelolaan tentang efektivitas dan efisiensi pekerjaan

Inilah yang ditegaskan oleh Jogiyanto, bahwa konsep Sistem Informasi Manajemen mengandung pengertian suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 1997). Henry C. Lucas Jr. menyatakan bahwa Sistem informasi Manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan untuk mengendalikan organisasi (Lucas Jr, 1987).

Temuan penelitian secara umum menunjukkan bahwa pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan lebih mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis sehingga lebih banyak pada sisi bagaimana sistem itu dirancang, digunakan, dan dikembangkan secara mudah. Semua tahapan dilalui dengan cara yang simpel dan tidak berbelit-belit atau terlalu banyak berkuat pada hal-hal yang bersifat teoritis. Namun sistem tersebut dipersiapkan dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki sehingga transparansi informasi bisa terwujud sebagaimana tujuan awal yang ingin dicapai oleh lembaga.

Upaya lembaga untuk menjadi kampus yang dipandang memiliki kepraktisan dan kemudahan layanan menjadi alasan yang kuat untuk diterapkannya layanan pendidikan yang mengandalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan. Pembangunan sistem tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan pihak STAIN Pamekasan untuk memiliki kondisi yang berbeda dari situasi dan kondisi yang dahulunya kesulitan dalam hal pengelolaan pekerjaan/data lembaga. Sehingga, berdasarkan hasil riset yang dilakukan kemudian memunculkan ide bagaimana membangun Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bercirikan manajemen sehat, transparan, mudah, cepat, akurat dan multi akses.

Secara substantif, kata manajemen sehat, transparan, mudah, cepat, akurat dan multi akses dan lain sebagainya itu bersifat abstrak. Karena sifatnya yang abstrak, maka semua orang sangat sulit untuk membuat kriteria tertentu yang bersifat universal. Makna kata manajemen yang sehat misalnya seperti apa wujudnya. Ukuran manajemen yang sehat itu, untuk satu orang berbeda dengan orang lain. Masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain. Lembaga yang satu akan berbeda dengan lembaga yang lain. Apalagi ditinjau dari sudut agama, Islam berbeda dengan agama lain. Oleh karena itu ukuran pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bercirikan manajemen sehat, transparan, mudah, cepat, akurat dan multi akses pasti memiliki standar ukuran yang berbeda antara satu lembaga yang satu dengan lembaga yang lain. Belum

lagi, apabila semua sebutan itu menjadi satu sebagai ciri yang harus dimiliki oleh sistem yang ada di lembaga tersebut.

Hal tersebut di atas telah ditegaskan oleh Wahyudi Kumorotomo Subando dan Agus Margono yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan suatu proses manajemen dalam suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pimpinannya dalam mengelola sistem yang tersedia di lembaga tersebut (Kumorotomo & Margono, 2001). Supaya lembaga tersebut mampu meningkatkan efisiensi dan memberikan pelayanan umum yang lebih baik dalam penanganan informasi modern tidak dapat dilakukan dengan sekedar komputerisasi yang berupa perangkat keras komputer saja, akan tetapi juga pengembangan organisasi (*organizational development*) secara berkesinambungan. Pengembangan organisasi itu dimaksudkan agar organisasi mampu mengantisipasi dan menjawab perubahan-perubahan yang terjadi akibat tuntutan masyarakat modern yang makin kompleks. Pengembangan organisasi diperlukan oleh setiap entitas organisasi agar mereka dapat tetap eksis sesuai dengan misi dan visi mereka, tidak terkecuali organisasi-organisasi pendidikan.

Proses kerja awal adalah perencanaan berdasarkan prinsip manajemen secara umum. Maka pimpinan STAIN Pamekasan sebagai *top manajemen* bersama-sama seluruh jajaran di bawahnya menyusun rancangan dalam sebuah tim khusus yang bekerja untuk menentukan kebijakan, standar, pedoman, dan manual sistem layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan dokumen-dokumen manual layanan, sasaran layanan tiap unit, manual prosedur layanan tiap unit, dan instruksi kerja layanan tiap unit. Maka dapat dikatakan bahwa proses perencanaan sebagai bagian dari fungsi-fungsi manajemen telah dilakukan oleh lembaga.

Tolok ukur keberhasilan suatu organisasi tidak dilihat secara inkremental dari apa yang dicapai oleh masing-masing satuan kerja melainkan dari sudut pandang yang bersifat holistik dalam arti keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab fungsional satuan kerja tertentu memerlukan interaksi, interdependensi dan interrelasi dengan semua satuan kerja lainnya (Usman, 2016). Jadi, proses kerja pengorganisasian menjadi pekerjaan penting untuk mencapai hal tersebut.

Temuan penelitian menyebutkan bahwa proses kerja dalam rangka mengorganisir komponen-komponen yang akan terlibat dalam pembangunan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan dilaksanakan dengan pertemuan bersama guna menyamakan persepsi antara pihak pimpinan dengan pengurus jajaran unit-unit di bawahnya.

Bermula dari pihak pimpinan lembaga yang menyusun perencanaan sistem, kemudian membentuk unit khusus yang selanjutnya diberi tugas membuat mengadakan rancang bangun sistem. Hasilnya adalah pihak unit khusus tersebut diberikan wewenang penuh untuk melaksanakan program pembangunan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan. Proses pengorganisasian tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang bermula pada orientasi atas tujuan yang direncanakan (tujuan yang akan dicapai berupa transparansi informasi) dan berakhir pada saat kerangka organisasi yang tercipta terlengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan, personalia, serta peralatan yang diperlukan. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa proses pengorganisasian sebagai bagian dari fungsi organik kedua manajemen telah dilaksanakan. Karena bermula dari pemikiran-pemikiran yang terpecah-pecah dan kemungkinan adanya perbedaan pemahaman tentang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang akan dibangun menjadi satu kesatuan persamaan persepsi dan pelimpahan kewenangan kepada unit yang dinilai kompeten di bidangnya sebagai pelaksana penuh pembangunan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung kinerja layanan pendidikan di STAIN Pamekasan .

Hal tersebut di atas telah ditegaskan oleh Sarwoto yang menyatakan bahwa organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan, maka susunan, corak maupun ukuran setiap organisasi



harus berkesesuaian dengan tujuan yang telah direncanakan dan akan dicapai dengan organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat pada hasil proses pengorganisasian. Dan hasil dari proses pengorganisasian adalah suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang bulat (Sarwoto, 1983).

### **Penerapan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan**

Pada dasarnya suatu sistem pengelolaan layanan pendidikan dibangun dengan beberapa tahap pengembangan serta melibatkan sumber daya dari beberapa disiplin ilmu yang berbeda, baik sisi manajemen, teknologi informasi, pendidikan, keuangan, dan lain sebagainya. Salah satu hasil produk pembangunan sistem layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu perangkat lunak yang terpadu, ditambah dengan tata aturan yang diterapkan untuk mengelola sistem sehingga tujuan dari suatu sistem dapat tercapai.

Dalam penerapannya, Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan dibuat secara terpadu yang masing-masing terdapat sub-sistem tersendiri. Pada intinya Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diterapkan tercakup dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang pengelolaannya didukung oleh sistem aplikasi komputer server dan terhubung dengan jaringan internet. Pembagian dari masing-masing sistem tersebut dijelaskan dalam pembahasan berikut:

#### **1. Kemahasiswaan**

Untuk membantu pekerjaan berkaitan dengan kemahasiswaan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan adalah dengan membuat sistem informasi akademik, sistem pendaftaran mahasiswa baru, dan sistem pendaftaran kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sebagai berikut :

##### **a. Sistem Informasi Akademik**

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan informasi kemahasiswaan. Sistem aplikasi ini dinamakan AIDA (Administrasi Informasi Data akademik). Setiap mahasiswa STAIN Pamekasan mendapatkan *username* dan *password* yang kemudian digunakan untuk *login* di laman <http://aida.stainpamekasan.ac.id>. Dengan portal web tersebut mahasiswa mendapatkan layanan berupa informasi dan aplikasi tentang mata kuliah yang diikuti, mata kuliah yang sudah selesai diikuti, nilai IPK, nilai per item mata kuliah, dan mahasiswa juga mendapat fasilitas untuk menginput kemudian mencetak sendiri Kartu Rencana Studi maupun Kartu Hasil Studi.

##### **b. Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru**

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sistem aplikasi ini melayani calon mahasiswa baru yang akan mendaftarkan diri ke STAIN Pamekasan. Layanan yang diberikan adalah berupa informasi seputar penerimaan mahasiswa baru di kampus STAIN Pamekasan mulai dari fasilitas yang dimiliki, profil jurusan dan program studi, persyaratan pendaftaran, alur pendaftaran, konsultasi teknis, dan pengumuman kelulusan. Layanan ini dapat diakses pada laman <http://spmb.stainpamekasan.ac.id/>

##### **c. Sistem Pendaftaran Kegiatan Kemahasiswaan**

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan seleksi Pendaftaran Kegiatan Kemahasiswaan. Setiap kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan membutuhkan data registrasi peserta kegiatan yang sedang diikuti. Misalnya kegiatan Wisuda. Mahasiswa yang akan mengikuti wisuda mendaftarkan diri secara *online* melalui laman <http://app.stainpamekasan.ac.id/wisudav2/>. Dengan cara demikian panitia wisuda

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 - 5339  
Volume 1  
Nomor 2  
DESEMBER 2017  
Hal 79 – 92

**FORUM DOSEN INDONESIA**

dapat mendapatkan informasi secara *realtime* berapa jumlah mahasiswa yang sudah mendaftar. Hal tersebut juga berlaku kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya, seperti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Praktik Mengajar 2.

#### d. Sistem Layanan Perpustakaan

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan layanan perpustakaan. Sistem aplikasi ini menggunakan SLiMS (Senayan Library Management System). Setiap mahasiswa aktif STAIN Pamekasan memiliki akun terdaftar unit pelaksana teknis perpustakaan STAIN Pamekasan dan bisa digunakan untuk proses peminjaman buku. Dengan menggunakan sistem ini mahasiswa mendapatkan layanan berupa informasi daftar pencarian buku, berita tentang perpustakaan STAIN Pamekasan, dan hal-hal yang berkaitan dengan peminjaman dan pencarian buku. Sistem ini dapat diakses secara terbatas hanya bisa menggunakan koneksi kampus (intranet) pada laman <http://8.8.8.8/>.

### 2. Tenaga Pendidik

Untuk membantu pekerjaan berkaitan dengan tenaga pendidik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan adalah dengan membuat sistem pelaporan kinerja dosen dan sistem pendaftaran penelitian sebagai berikut :

#### a. Sistem Pelaporan Kinerja Dosen

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan teknis pelaporan dosen/beban kinerja dosen (BKD). Setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya di setiap awal (rencana kerja) dan di akhir semester (laporan kinerja). Dengan menggunakan *username* dan *password* masing-masing, kemudian *login* di laman <http://stainpamekasan.ac.id/bkd/index.php>. Dengan portal web tersebut dosen mendapatkan layanan berupa informasi dan aplikasi tentang jadwal input laporan kinerja dosen, input Rencana Beban Kinerja Dosen (RBKD), input Laporan Kinerja Dosen (RBKD), kesimpulan hasil kinerja, hasil penilaian ketua jurusan dan asesor. Setelah semua tahapan selesai, setiap dosen mendownload hasil laporan kinerjanya dan kemudian dicetak dan disetorkan ke Lembaga Penjamin Mutu (P2M) STAIN Pamekasan.

#### b. Sistem Pendaftaran Penelitian

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang memberikan layanan pendaftaran penelitian dosen yang dibiayai DIPA STAIN Pamekasan. Selama periode pendaftaran pengajuan penelitian dibuka, masing-masing dosen mengupload proposal penelitiannya melalui laman <http://stainpamekasan.ac.id/bkd/index.php>. Dengan portal web tersebut dosen mendapatkan layanan berupa informasi dan aplikasi tentang informasi teknis pengajuan penelitian, pedoman penelitian, dan fasilitas download surat tugas penelitian.

### 3. Kepegawaian

Untuk membantu pekerjaan berkaitan dengan kepegawaian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan adalah dengan membuat sistem informasi kepegawaian, dan sistem pelaporan kinerja harian pegawai sebagai berikut :

#### a. Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan informasi kepegawaian. Informasi yang ditampilkan adalah semua data pegawai mulai dari tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang PNS maupun Non PNS. Sistem aplikasi ini dapat diakses melalui laman <http://stainpamekasan.ac.id/simpeg>. Setiap pegawai STAIN Pamekasan memiliki *username*



dan *password* yang kemudian digunakan untuk *login* di laman yang dimaksud. Dengan portal web tersebut pegawai mendapatkan layanan berupa informasi dan aplikasi tentang data diri secara lengkap mulai dari curriculum vitae, latar belakang pendidikan, riwayat jabatan, dsb. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh siapa saja tanpa harus login menggunakan *username* dan *password*. Yaitu dengan cara mengetikkan nama atau NIP pegawai/dosen di kolom cari. Namun informasi yang ditampilkan terbatas hanya NIP, NIDN, alamat, nomor HP, dan alamat email pegawai/dosen yang dimaksud.

#### **b. Sistem Pelaporan Kinerja Harian**

Sistem ini adalah layanan berbentuk portal web yang menyediakan fitur-fitur yang berkaitan dengan teknis pelaporan kinerja harian pegawai. Setiap pegawai (non dosen) memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya di setiap hari. Caranya adalah dengan menggunakan *username* dan *password* masing-masing, kemudian *login* di laman <http://stainpamekasan.ac.id/skp>. Dengan portal web tersebut pegawai (karyawan) mendapatkan layanan berupa informasi dan aplikasi tentang teknis input laporan kinerja harian, input pekerjaan/pelayanan yang sedang atau sudah dikerjakan. Setelah semua tahapan selesai, setiap pegawai mendownload hasil laporan kinerjanya dan kemudian dicetak untuk kebutuhan data pelaporan kinerja pegawai.

### **4. Publikasi dan Dokumentasi**

Dalam rangka pengembangan publikasi ilmiah dan dokumentasi karya ilmiah baik dari internal maupun eksternal STAIN Pamekasan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan adalah dengan membuat sistem informasi publikasi jurnal ilmiah secara elektronik (*E-Journal*) dan repository sebagai berikut :

#### **a. Sistem Informasi Publikasi Jurnal Ilmiah Elektronik (*E-Journal*)**

Sistem ini adalah merupakan layanan portal web e-journal berisi kumpulan terbitan berkala ilmiah/jurnal yang ada di lingkungan STAIN Pamekasan. Ada 7 (tujuh) jurnal yang aktif baik terakreditasi maupun dalam proses akreditasi, diantaranya : Karsa (Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman), Al-Ihkam (Jurnal Hukum dan Pranata Sosial), OKARA (Jurnal Bahasa dan Sastra), NUANSA (Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam), TADRIS (Jurnal Pendidikan Islam), IQTISHADIA (Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah), ISLAMUNA (Jurnal Studi Islam). Semua jurnal di STAIN Pamekasan sudah menggunakan Open Journal System. Dengan sistem ini akan didapatkan layanan berupa akses gratis artikel-artikel ilmiah untuk bisa dibaca maupun didownload dan layanan berupa penerbitan karya-karya ilmiah sesuai dengan spesifikasi masing-masing jurnal. Sistem layanan ini bisa diakses oleh siapa saja baik dari internal maupun eksternal STAIN Pamekasan melalui laman <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id>.

#### **b. Website**

Sistem ini adalah layanan publikasi informasi segala hal berkaitan dengan STAIN Pamekasan. Layanan ini berupa website resmi lembaga yang beralamat <http://www.stainpamekasan.ac.id/>, semua informasi tentang dan terkait STAIN Pamekasan dapat diakses secara terbuka. Website ini merupakan induk informasi, baik informasi untuk dosen, karyawan, mahasiswa dan umum. Dengan sistem ini, layanan yang didapatkan adalah berupa informasi tentang profil lembaga, sarana dan prasarana, pengumuman yang dikeluarkan oleh STAIN Pamekasan, aplikasi layanan, galeri foto, galeri video, agenda, kolom jurnal, kolom mahasiswa, berita umum, berita kemahasiswaan, poling dan berita keilmuan.

#### **c. Repository**

Repository adalah sebuah layanan yang disediakan oleh Perpustakaan STAIN Pamekasan yang bertujuan mengoleksi, memelihara dan menyediakan akses tetap pada koleksi karya ilmiah dosen maupun koleksi khusus yang dimiliki perpustakaan

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 - 5339  
Volume 1  
Nomor 2  
DESEMBER 2017  
Hal 79 – 92

**FORUM DOSEN INDONESIA**

kampus yang telah menjalani proses digitalisasi. Sistem layanan ini dapat diakses melalui laman <http://khazanah.stainpamekasan.ac.id/>. Dengan repository ini akan didapatkan layanan akses terhadap dokumen digital yang dimiliki perpustakaan STAIN Pamekasan baik berupa buku digital karya dosen, laporan penelitian, skripsi/tesis, maupun koleksi penting lainnya yang dihasilkan oleh sivitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan diwujudkan dalam sebuah sistem perangkat lunak terpadu dengan beberapa bagian sebagai sub-sistem yang dikelompokkan menjadi empat bagian berupa manajemen kelembagaan, pelaksanaan administrasi lembaga, dan publikasi kepada khalayak sebagai berikut.

### **1. Manajemen kelembagaan**

Proses manajemen lembaga dilakukan oleh pimpinan lembaga sebagai penanggung jawab penuh kemajuan dan kelangsungan hidup lembaga sebagai perguruan tinggi. Sistem layanan pendidikan digunakan untuk dapat memperoleh dan menyediakan data dan informasi yang memadai, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan di lembaga. Data dan informasi tersebut adalah dalam hal keadaan internal lembaga secara keseluruhan maupun perkembangan dan tuntutan lingkungan eksternal. Selain itu, sistem layanan pendidikan juga digunakan dalam proses untuk melakukan pengawasan, penilaian, dan pengendalian terhadap proses pelaksanaan akademik kampus. Setiap dosen, pegawai dan mahasiswa memiliki akses ke masing-masing sistem layanan. Ketersediaan akses layanan juga membantu dalam memperoleh informasi tentang perkembangan perkuliahan maupun perkembangan kinerja pegawai yang sudah dan yang akan dicapai.

### **2. Pelaksanaan Administrasi Lembaga**

Dalam pelaksanaan administrasi lembaga, sistem informasi layanan pendidikan yang digunakan ada beberapa macam. Yaitu administrasi ketatausahaan, administrasi kemahasiswaan, administrasi kepegawaian dan perkuliahan.

Pelaksanaan administrasi ketatausahaan di STAIN Pamekasan dengan menggunakan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (akademik) yang terkomputerisasi telah banyak membantu, memperlancar dan mempermudah pelaksanaan administrasi ketatausahaan lembaga. Hal ini disebabkan karena segala informasi maupun data yang menyangkut administrasi lembaga telah tersimpan maupun dapat disimpan, yang apabila diperlukan dapat dibuka kembali secara cepat, dimana saja dan kapan saja. Sehingga dengan adanya sistem tersebut, waktu lebih efisien, pekerjaan lebih efektif, cepat dan memuaskan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

### **3. Proses perkuliahan**

Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di lembaga juga turut membantu dalam proses perkuliahan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Penggunaan sistem layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dosen dapat mengakses dan mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengajaran, mencari dan menggunakan rujukan dari berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang beragam. Dosen atau mahasiswa juga dibantu oleh sistem dokumen elektronik (*e-dokumen*) berupa repository yang membuat intensitas dan kuantitas akses ke sumber belajar bertambah banyak. Selain itu, keberadaan sistem layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di lembaga turut menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta skill dalam bidang komputer dan jaringan internet.

### **4. Hubungan Masyarakat**

Sebagai bagian dari masyarakat dan nantinya output yang dikeluarkan akan berhubungan dengan masyarakat, maka lembaga dengan sistem informasi pendidikan yang diterapkan dapat membangun dan melakukan komunikasi secara baik dan

berkelanjutan dengan masyarakat, atau instansi-instansi terkait secara umum maupun orang tua mahasiswa secara khusus yang menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan. Hubungan tersebut tidak hanya berlangsung secara terbatas di tingkat lokal saja, akan tetapi hubungan masyarakat tersebut dapat dikembangkan dalam lingkup yang lebih luas baik nasional maupun internasional. Sehingga dengan pola hubungan tersebut, Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi turut membantu lembaga dalam meningkatkan mutu dan produktivitas pendidikannya, terutama publikasi ilmiahnya.

Dari paparan temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan didasarkan atas bagaimana Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat membantu dalam manajemen lembaga secara efektif dan efisien dari segi kemudahan akses, waktu, akurasi data, dan manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan sistem tersebut.

Hal tersebut di atas ditegaskan oleh Murdick yang mengatakan bahwa adanya Sistem Informasi Manajemen bertujuan untuk meningkatkan manajemen yang didasarkan kepada berita-berita, intuisi, dan pemecahan masalah yang terisolasi kepada manajemen yang didasarkan pada informasi secara sistem, pemrosesan data secara sempurna dengan alat-alat yang canggih dan pemecahan masalah secara sistem (Murdick dan Ros, 1984).

Senada dengan hal tersebut, suatu sistem informasi pada umumnya dikembangkan untuk tujuan tertentu sesuai kebutuhan pemakainya. Secara umum tujuan sistem informasi adalah : 1) Agar organisasi dapat beroperasi secara efisien, 2) Agar organisasi dapat beroperasi secara efektif, 3) Agar organisasi dapat memberikan layanan yang lebih baik, 4) Agar organisasi dapat meningkatkan improvisasi terhadap produk yang dihasilkan, 5) Agar organisasi dapat meningkatkan usahanya. Selain tujuan tersebut diatas masih dimungkinkan adanya tujuan umum lainnya yang dapat diidentifikasi dari penerapan layanan pada suatu organisasi (Jalaludin, tt).

## **Pengawasan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan**

Penanggung jawab tertinggi dalam proses pengawasan adalah Pimpinan STAIN Pamekasan. Aktivitas pengawasan yang dilaksanakan dalam rangka menjaga keberlangsungan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan agar bisa tetap berjalan sebagaimana mestinya adalah dengan melakukan pengawasan pada level internal dan eksternal sebagai berikut.

### **1. Pengawasan internal**

Dalam pengawasan internal tersebut terdapat dua bagian yang menjadi perhatian Pimpinan STAIN Pamekasan, yakni sisi pengelola yang dalam hal ini adalah TIPD dan sisi perangkat pendukung yang dalam hal ini adalah perangkat komputer, dan jaringan internet. Hal-hal tersebut diuraikan dalam pemaparan sebagai berikut.

#### **a. Sisi pengelola**

Pengelola Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki STAIN Pamekasan harus senantiasa dijaga kualitasnya dan juga selalu dikembangkan. Yang dilakukan oleh TIPD adalah dengan mengadakan rapat evaluasi setiap hari senin untuk membahas persoalan-persoalan yang ada selama sepekan, termasuk pembahasan tentang rencana kerja Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi sepekan ke depan. Selain itu, TIPD STAIN Pamekasan mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop yang mengikutsertakan kru TIPD.

## **b. Sisi Perangkat Pendukung**

Perangkat pendukung yang menjadi perhatian TIPD STAIN Pamekasan adalah perangkat komputer beserta jaringan internet sebagai pendukung utamanya. Pimpinan STAIN Pamekasan bertanggung jawab menjaga sistem baik dari segi fisik (*hardware*) maupun perangkat lunak (*lunak*) yang pekerjaannya diserahkan kepada operator server yang dalam hal ini dipegang oleh satu orang staf TIPD. Pekerjaan yang selalu dilakukan adalah memantau sistem yang sedang berjalan dari ruang server.

## **c. Pengawasan Eksternal**

TIPD STAIN Pamekasan memberikan perhatian kepada pihak luar untuk ikut terlibat dalam pengawasan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki agar bisa berjalan sebagaimana mestinya. Pihak-pihak yang dilibatkan adalah dosen, pegawai, dan mahasiswa sebagai user serta pihak perencanaan dan keuangan selaku pihak yang membantu pengadaan dan penyedia fasilitas perawatan. Penjelasan dari pihak-pihak yang terlibat diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut :

### **1) Dosen, pegawai, dan mahasiswa**

Semua pengguna sistem (user) diberikan fasilitas untuk memberikan masukan-masukan selama pemanfaatan sistem. Yaitu dengan cara menyampaikan keluhan-keluhan atau permasalahan yang muncul selama penggunaannya.

### **2) Subag perencanaan dan keuangan**

Subag perencanaan dan keuangan turut serta mengawasi sistem yang berjalan dari sisi perangkat yang ada. Dalam hal ini adalah perangkat komputer, printer dan jaringan internet. Namun perannya lebih kepada pelayanan terhadap perawatan perangkat-perangkat yang dimiliki, dalam hal ini adalah barang milik negara (BMN).

Dari temuan data penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi di STAIN Pamekasan ditujukan agar sistem yang sudah berjalan bisa secara berkelanjutan berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan awal dibangunnya sistem tersebut. Pengawasan dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi, maksud pengawasan bukan mencari kesalahan, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan. Adapun proses kerja pengawasan yang dilaksanakan adalah berupa pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal melibatkan organ internal lembaga yang diberi wewenang untuk melaksanakannya. Pengawasan eksternal melibatkan organ luar yang berada di luar wilayah unit yang diberikan wewenang pengelolaan.

Dalam teori manajemen, proses pengawasan memerlukan pedoman berupa tujuan yang akan dicapai sebuah organisasi. Maringan Simbolon menegaskan bahwa pengawasan harus berpedoman pada : 1). rencana yang telah ditentukan, 2). perintah terhadap pelaksanaan pekerjaan, 3). tujuan, dan 4). kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya (Simbolon, 2004). Sedangkan proses kerja pengawasan yang dilakukan adalah berupa pengawasan yang bisa ditinjau dari segi subyek atau petugas pengawasan, yaitu pengawasan internal dan eksternal. Seperti yang dinyatakan oleh Sarwoto bahwa pengawasan dapat dibedakan menjadi beberapa macam sesuai dengan segi yang dijadikan pangkal bertolakannya, yaitu dilihat dari segi bidang kerja atau obyek yang diawasi, dilihat dari segi subyek atau petugas pengawasan, dilihat dari segi waktu pengawasan, dan dilihat dari segi-segi yang lainnya (Sarwoto, 1989).

## Penutup

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan dengan dilakukan dengan melalui tahapan yang dirangkai dalam suatu proses sebagai berikut : a). Rapat Tinjauan Manajemen, b). Pembentukan tim khusus, c). Menentukan Kebijakan, dan standar operasional.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan dengan menggunakan beberapa sistem informasi yang dibagi menjadi empat bagian berupa : a). Kemahasiswaan, b). tenaga pendidik, c). kepegawaian, dan d). publikasi dan dokumentasi.

Pengawasan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di STAIN Pamekasan dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal dilaksanakan oleh sisi pengelola (unit TIPD) dan sisi perangkat pendukung yang dalam hal ini adalah perangkat komputer dan jaringan internet. Secara eksternal dilakukan oleh dosen, pegawai, mahasiswa selaku user dan subag perencanaan dan keuangan selaku pelaksana pemeliharaan barang milik negara (BMN).

## Daftar Pustaka

- Jogiyanto, (1997). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kumorotomo , Wahyudi dan Agus Margono, Subando. (2001). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lucas, Henry C. Jr. (1987). *Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Murdrick Robert G., and Joel E. Ross, James R. Claggett. (1984). *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Nata, Abuddin, (2010). *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, ed. 3, cet. 4.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan pada Kementerian Agama.
- Peraturan Menteri Agama nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2013 Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Pamekasan.
- Pustekkom, (2006), *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas.
- Sarwoto, (1983). *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-dasar Administrasi dan manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Usman, J. (2017). Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 219-246
- <http://www.stainpamekasan.ac.id/>
- <http://stainpamekasan.ac.id/simpeg>
- <http://aida.stainpamekasan.ac.id>
- <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id>
- <http://khazanah.stainpamekasan.ac.id/>

**JAS-PT**  
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI  
ISSN 2580 - 5339  
Volume 1  
Nomor 2  
DESEMBER 2017  
Hal 79 – 92

FORUM DOSEN INDONESIA

<http://p3m.stainpamekasan.ac.id/spekupela/>

<http://stainpamekasan.ac.id/bkd/index.php>

<http://stainpamekasan.ac.id/skp/>

<http://spmb.stainpamekasan.ac.id/>

## **JAS-PT**

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 - 5339

Volume 1

Nomor 2

DESEMBER 2017

Hal 79 – 92

**FORUM DOSEN INDONESIA**